

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Penggunaan Media *Flash Card* dapat Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik di MIN 3 Kediri**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data, peneliti menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* untuk menganalisis data sehingga diketahui kemampuan menghafal kosa kata peserta didik. Rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari nilai tes. Sebelum soal diujikan pada sampel penelitian, dilakukan tes uji coba soal untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas soal guna menentukan butir soal yang layak.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 71,22 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 80,54 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* sebesar 65,00 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 74,56. data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab peserta didik yang menggunakan media *flash card*. Hipotesis penelitian yang diuji adalah Terdapat peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab peserta didik yang menggunakan media *flash card* di MIN 3 Kediri. Sebelum menggunakan uji *t-test* data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* didapat hasil bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terbukti pada taraf signifikansi  $> 0,05$ . Pada uji *Shapiro-Wilk* taraf signifikansi kelas eksperimen *pre-test* sebesar 0,124 dan *post-test* sebesar 0,083, taraf signifikansi kelas kontrol *pre-test* sebesar 0,237 dan *post-test* sebesar 0,164. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menghafal kosa kata peserta didik berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada kedua data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,414, maka dapat disimpulkan data kemampuan menghafal kosa kata peserta didik bersifat homogen.

Setelah data penelitian memenuhi uji prasyarat yakni data berdistribusi normal dan homogen, Maka data tersebut dapat diuji dengan uji *t-test*. dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows* hasil perhitungan nilai *t-test* dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) pada kelas eksperimen sebesar 0,014. Nilai sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab peserta didik di MIN 3 Kediri.

Peningkatan kemampuan menghafal kosa kata peserta didik dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum pembelajaran menggunakan media *flash card* yakni sebesar 71.22 dan nilai rata-rata setelah pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* sebesar 80.54,

artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik sebesar 9,32. Berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata. Maka dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis ( $H_a$ ), Terdapat peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab peserta didik yang menggunakan media *flash card* di MIN 3 Kediri.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan media, yang mana peserta didik lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya bahwa “penggunaan media *flash card* dapat bermanfaat di dalam proses pembelajaran yakni mampu membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang dipelajari, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara peserta didik untuk membaca apa yang dilihatnya.”<sup>1</sup> Selain itu media *flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosa kata.<sup>2</sup> Kemampuan menghafal dapat diartikan mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang.<sup>3</sup> Maka

---

<sup>1</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 211

<sup>2</sup> Dadi Permadi dan Nanan Suryana, *Pendekatan, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran Bahasa Inggris di SD dan MI*, (Bandung: Sarana Panca Karya, 2000), hal. 24

<sup>3</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 115

media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Latifatul yaitu penggunaan media *flash card* terbukti mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai siswa ketika sebelum dan sesudah digunakannya media tersebut. Rata-rata sebelum pembelajaran menggunakan *flash card* sebesar 75,4 dan sesudahnya sebesar 81,76, artinya terdapat peningkatan nilai siswa sebesar 6,35.<sup>4</sup> Media *flash card* adalah media yang cocok digunakan untuk meningkatkan daya ingat seseorang, media *flash card* menyajikan pesan-pesan pendek yang disertai gambar-gambar yang menarik pada setiap kartu yang disajikan, sehingga mempermudah untuk meningkatkan daya ingat peserta didik.

---

<sup>4</sup> Ida Latifatul Umroh, *Pengaruh Penggunaan media flash card terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab study eksperimen terhadap siswa kelas 1 SD Negeri Tlogorejo sukodadi lamongan*, (Lamongan: Universitas Islam Darul Ulum, 2019)

## **B. Perbedaan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik yang Menggunakan Media *Flash Card* dan Tanpa Menggunakan Media di MIN 3 Kediri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik yang menggunakan media *flash card* dan tanpa menggunakan media (yang menggunakan media papan tulis saja). Dapat dilihat dari uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* hasil perhitungan dengan menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh hasil nilai sig (*2-tailed*) sebesar  $0,023 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab yang menggunakan media *flash card* dan tanpa menggunakan media di MIN 3 Kediri. Berdasarkan paparan di atas maka hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu Terdapat perbedaan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab yang menggunakan media *flash card* dan tanpa menggunakan media di MIN 3 Kediri.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan menghafal kosakata kelas eksperimen dengan kelas kontrol dikarenakan media pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen yaitu media *flash card*. Dengan adanya penggunaan media *flash card* ini dirasa sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru peserta didik dalam belajar. Penggunaan media *flash card* ini memberikan pengalaman baru ke peserta didik sehingga membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh yang baik dalam pembelajaran.

Penggunaan media visual berupa gambar yang terdapat pada *flash card* memudahkan peserta didik untuk mengingat kembali kosa kata, karena tidak hanya menerima tulisan kosa kata tetapi peserta didik juga melihat gambar yang berkaitan dengan kosa kata tersebut. Dengan adanya gambar peserta didik lebih mudah untuk mengingatnya daripada hanya sekedar menerima tulisan yang ada dipapan tulis. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media papan tulis, peserta didik mencatat kosa kata yang terdapat dipapan tulis kemudian melafalkan bersama-sama untuk dihafalkan. Pembelajaran yang demikian dirasa kurang menarik dan kurang memberikan pengalaman bagi peserta didik, yang pada akhirnya kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab peserta didik menjadi kurang maksimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Hamalik dalam Arsyad bahwa “pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar peserta didik”.<sup>5</sup> Pendapat lain juga diungkapkan oleh Asnawir bahwa “penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.”<sup>6</sup> Maka dapat dilihat bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat merangsang pikiran peserta didik dan meningkatkan kemampuan mereka, serta penggunaan media menjadikan peserta didik menjadi lebih fokus kepada materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 15

<sup>6</sup> Asnawir dan M Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran ...*, hal. 12

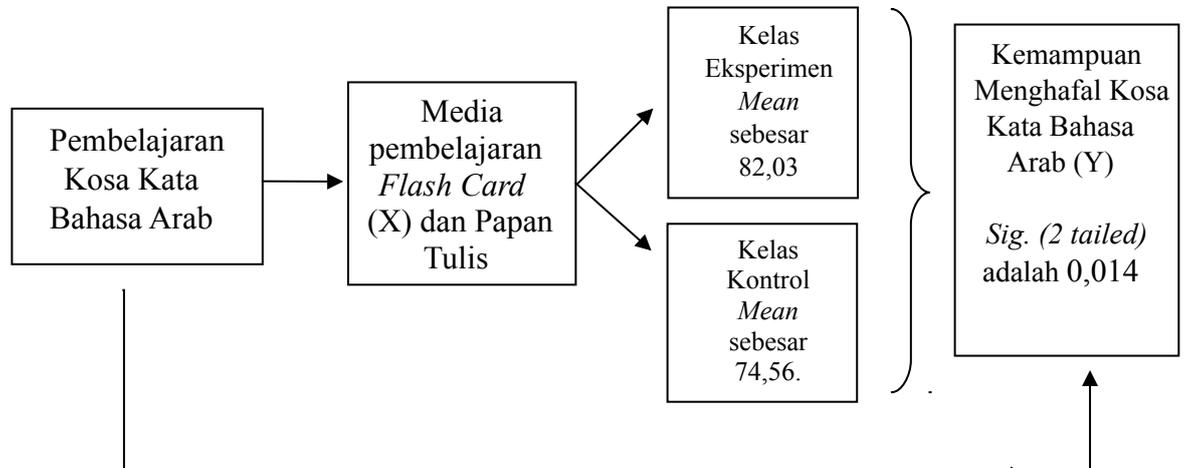
Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran dapat memudahkan penyampaian dan penjelasan mengenai informasi atau pesan tanpa banyak menggunakan bahasa verbal. Indriana mengemukakan bahwa media *flash card* memiliki kelebihan yaitu : (1) mudah dibawa kemana-mana Karena ukurannya yang seukuran *postcard*, (2) praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapanpun dimanapun peserta dididk bisa belajar dengan baik menggunakan media ini, (3) gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang simple dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut, (4) media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab peserta didik yang menggunakan media *flash card* dan tanpa menggunakan media pembelajaran, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh viny Indah Febriyanti yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan antara media *flash card* dengan media ular tangga terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris. Berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,210 > 2,028$ . Penggunaan media *flash card* lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran ular tangga. Dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris kelas yang menggunakan media *flash*

---

<sup>7</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 68

*card* lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan media ular tangga, yaitu  $90,17 > 83,74$ .<sup>8</sup>



**Gambar 5.1 : Hasil Kerangka Berfikir**

<sup>8</sup> Viny Indah Febriyanti, *Studi Komparasi Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga dengan Media Pembelajaran Flash Cards terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Kelas IV di SDIT Amanah*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)